



## Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1

Amelia Dwiana Putri <sup>1</sup>, Ika Friscila <sup>2\*</sup>, Desilestia Dwi Salmarini <sup>3</sup>, Elysa Marini <sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sari Mulia, Indonesia

<sup>4</sup> Puskesmas Sungai Tabuk 1, Indonesia

Email : [ikafriscila.unism@gmail.com](mailto:ikafriscila.unism@gmail.com) \*

**Abstract, Background:** Fulfillment of nutrition for children should be carried out not only from birth but from the time the child is still in the womb. According to the Ministry of Health, stunting is a condition where the body and brain fail to grow due to malnutrition for a long time. So the child is shorter than normal children of his age and has obstacles in thinking. With this incident, it is clear that the nutritional intake provided by children will influence or have an impact on the child's growth and development. **Purpose:** To determine the level of knowledge of mothers regarding toddler nutrition in the Working Area of Sungai Tabuk Community Health Center 1, Sungai Tabuk Village, City Rt 01, Banjar Regency **Methods:** The type of research used in this research is pre-experimental research with a one-group pretest-posttest design, that is, cause and effect relationships will be revealed by involving one group of subjects who are observed before the intervention is carried out, then observed again after the intervention. **Results:** The results of the pretest filling out the questionnaire before education was carried out on the mother's level of knowledge about toddler nutrition. Of the total 15 respondents, there were 11 respondents (73.3%) who had a poor level of knowledge, and there were 4 respondents (26.7%) who had a good level of knowledge. From the total of 15 respondents, there were 2 respondents (13.4%) who had a poor level of knowledge, and there were 13 respondents (86.6%) who had a good level of knowledge, so it can be concluded that there is an increase in knowledge before and after being given education **Conclusion:** The conclusion shows that there are differences in results before being given education and after being given education

**Keywords:** Nutrition, Mothers of Toddlers, Knowledge

**Abstrak, Latar Belakang :** Pemenuhan gizi untuk anak sebaiknya dilakukan tidak hanya sejak lahir tapi sejak anak masih berada didalam usia kandungan. Menurut Kemenkes stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterhambatan dalam berfikir. Dengan adanya kejadian jelas sekali asupan gizi yang diberikan oleh anak akan mempengaruhi atau berdampak bagi tumbuh kembang anak. **Tujuan :** Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1 Desa Sungai Tabuk Kota Rt 01 Kabupaten Banjar **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* yakni akan diungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek yang diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. **Hasil :** Hasil pretest pengisian kuisioner sebelum dilakukan edukasi tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dari total 15 responden terdapat 11 responden (73,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan terdapat 4 responden (26,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil posttest pengisian kuisioner sesudah dilakukan edukasi tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dari total 15 responden terdapat 2 responden (13,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan terdapat 13 responden (86,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. **Simpulan :** Kesimpulan menunjukkan ada perbedaan hasil sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi

**Kata Kunci :** Gizi, Ibu Balita, Pengetahuan

### 1. PENDAHULUAN

Gizi adalah unsur yang terkandung didalam makanan yang dapat memberikan suatu manfaat bagi tubuh yang ketika mengkomsumsinya dapat menjadi sehat (Fitriani et al., 2024; Susilowati & Himawati, 2017). Pemenuhan gizi anak harus lebih diperhatikan karen gizi yang dikonsumsi oleh anak turut menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak.

Asupan gizi anak memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Fitriana, 2020). Pemenuhan gizi yang seimbang pada anak juga dapat mempengaruhi kecerdasan otak anak sehingga dapat dijadikan pembekalan awal anak untuk dimasa yang akan datang. Gizi seimbang merupakan konsep nutrisi yang masuk pas, tidak kurang sehingga menyebabkan tidak kurus dan stunting serta tidak berlebihan sehingga menyebabkan obesitas (Masry et al., 2024). Menu seimbang menu yang terdiri dari beraneka ragam makanan dengan jumlah dan proporsi yang sesuai, sehingga memenuhi kebutuhan gizi guna pemeliharaan dan perbaikan sel-sel dalam tubuh dan proses kehidupan serta pertumbuhan dan perkembangan (Dermawan et al., 2023; Sundari & Khayati, 2020). Pemahaman gizi dapat dipelajari orang tua melalui media internet, namun pemahaman orang tua mengenai literasi digital juga harus sesuai karena mempengaruhi ketahanan keluarga (Kurniawati, 2012). Dengan adanya pemahaman orang tua akan kebutuhan gizi anak yang benar maka pola asupan gizi yang akan diberikan oleh orang tua akan sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Wahyuni et al., 2023, 2024).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua akan kebutuhan gizi anak, yang sebelumnya banyak orang tua yang kurang memahami betul akan manfaat makanan gizi yang sehat misalnya manfaat sayur dan buah hanya bermanfaat sebagai kekebalan tubuh saja. Hingga menjadi paham bahwa manfaat buah dan sayur tidak hanya sebagai kekebalan tubuh saja bahkan dapat berperan penting bagi tubuh sang anak salah satu manfaatnya ialah dapat mempengaruhi kecerdasan otak anak dan masih banyak lagi manfaat yang berdampak pada anak jika anak terpenuhi kebutuhan akan gizi yang seimbang. Penelitian ini juga untuk meningkatkan pemahaman orang tua akan dampak apa saja yang dialami oleh anak dimasa yang akan datang ketika anak tidak mendapatkan asupan gizi yang seimbang sesuai dengan kebutuhan anak. Pemenuhan gizi untuk anak sebaiknya dilakukan tidak hanya sejak lahir tapi sejak anak masih berada didalam usia kandungan (Maayah et al., 2022; Puspasari & Andriani, 2017). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterhambatan dalam berfikir. Dengan adanya kejadian jelas sekali asupan gizi yang diberikan oleh anak akan mempengaruhi atau berdampak bagi tumbuh kembang anak (Wahyuni et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1 Desa Sungai Tabuk Kota Rt 01 Kabupaten Banjar.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* yakni akan diungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek yang diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Penelitian ini dilakukan pada Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1 pada bulan Agustus 2024. Sasaran dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang memiliki balita di RT 1 Desa Sungai Tabuk Kota Wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di RT 1 Desa Sungai Tabuk Kota di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1 sebanyak 15 orang pada Agustus 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan seluruh sampel ibu-ibu yang memiliki balita di RT 1 Desa Sungai Tabuk Kota sebanyak 15 orang.

## 3. HASIL

### Analisa Univariat

- a. Tingkat pengetahuan responden Pretest

**Tabel 1 Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk kota RT. 01  
Kabupaten Banjar**

Pengetahuan Ibu	n	%
Kurang	11	73,3
Baik	4	26,7
Total	15	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 15 responden terdapat 11 responden ( 73,3 %) memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan terdapat 4 responden ( 26,7 %) memiliki tingkat pengetahuan baik, bahwa tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini adalah kurang 11 (73,3%).

- b. Tingkat pengetahuan responden Posttest

**Tabel 2 Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk kota RT. 01  
Kabupaten Banjar**

Pengetahuan Ibu	n	%
-----------------	---	---

Kurang	2	13,4
Baik	13	86,6
Total	15	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 15 responden terdapat 13 responden ( 86,6 %) yang memiliki tingkat pengetahuan baik, dan terdapat 2 responden ( 13,4 %) memiliki tingkat pengetahuan kurang, bahwa tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini adalah baik 42 (86,6 %).

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk Kota RT 01. Hasil univariat dari 15 responden terdapat 11 responden (73,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan terdapat 4 responden (26,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi dan dari 15 responden terdapat 2 responden (13,4%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 13 responden (86,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik, maka dapat disimpulkan ada peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, D. F., Dimiyati, A., & Mahardhika, D. B. (2023). Sosialisasi Budaya Hidup Sehat dan Gizi Seimbang pada Masa New Normal Covid-19 di MTs Se-Kabupaten Karawang. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i1.28>
- Fitriana, A. A. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Anak. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 96–101. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i3.92>
- Fitriani, A., Erlina, E., Usrina, N., & Friscila, I. (2024). Factors That Influence Pregnant Women's Compliance With Local PMT Bu Gateng. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(4), 334–343. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/jkm.v10i4.14774>
- Kurniawati, E. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Baledono, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 5)*, 3(02).
- Masry, R., Rahmadani, A. D., Suraya, R., & Pandjaitan, W. S. (2024). Gambaran Pengetahuan Gizi Masyarakat Di Desa Gongsol Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *JHR: Journal of Health and Religion*, 1(1), 8–20. <https://journal.aspublisher.co.id/index.php/jhr/article/view/44>

- Maayah, N., Elvieta, E., Subki, S., Savina, S., Akla, N., Friscila, I., & Sari, S. P. (2022). Penyuluhan Pengolahan Makanan Bergizi untuk Anak di Desa Gampong Raya Tambo Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen 2021. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(2), 76–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v1i2.374>
- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). *Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan*.
- Sundari, S., & Khayati, Y. N. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(1), 17–22.
- Susilowati, E., & Himawati, A. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 21–25.
- Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., Iswani, R., Mawarni, S., Savina, S., Akla, N., & Friscila, I. (2024). Penyuluhan Gizi Dalam Upaya Pencegahan Stunting Bagi Ibu Balita Di Puskesmas Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(2), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v3i2.577>
- Wahyuni, Y. F., Rosyita, R., Mawarni, S., Fitriani, A., & Friscila, I. (2023). Penyuluhan Tentang Gizi Ibu Menyusui Di Desa Matang Puntong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(2), 198–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2431>